

**“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING LOAN* (NPL)  
DAN *BI RATE* TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2020”**

**Jiehan Mahanani<sup>\*1</sup>, Totok Ismawanto<sup>2</sup>, Dahyang Ika Leni<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

[Jihanmahanani06@gmail.com](mailto:Jihanmahanani06@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding whether there is an effect of the variables of Third Party Funds, Non-Performing Loans and BI Rate on lending. The data is obtained from the Annual Financial Statements published by the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2020. The population of this study was 45 banking companies with a total sample of 32 banking companies using purposive sampling. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression to obtain an overall picture of the relationship between one variable and another. Based on the results of hypothesis testing using the simultaneous test (F) it can be concluded that Third Party Funds, Non-Performing Loans and the BI Rate simultaneously affect credit distribution. Based on the partial test (t) it can be concluded that Third Party Funds and the BI Rate partially affect credit distribution, while Non Performing Loans partially have no effect on lending. This is supported by Nasedum, Murni, and Untu (2020), who say that partially NPL has no effect on lending, TPF and the BI Rate have an effect on credit distribution. Therefore, the results of this study can be used by banking companies as material for consideration, reference and evaluation in managing banks to be even better, especially in collecting funds and channeling them back to people in need which are of course adapted to credit principles to minimize the occurrence of unwanted things.*

**Keywords:** *Third Party Funds, Non Performing Loans, BI Rate, and Credit Distribution.*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai apakah terdapat pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* dan *BI Rate* terhadap penyaluran Kredit. Data diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dengan periode 2019-2020. Jumlah populasi penelitian ini adalah 45 perusahaan perbankan dengan jumlah sampel penelitian yang dilakukan sebanyak 32 perusahaan perbankan dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan mengenai hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan (F) dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* dan *BI Rate* secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Berdasarkan uji parsial (t) dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan *BI Rate* secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran kredit sedangkan *Non Performing Loan* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Hal tersebut di dukung oleh Nasedum, Murni, dan Untu (2020), yang mengatakan bahwa secara parsial NPL tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit, DPK dan *BI Rate*

berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat digunakan perusahaan perbankan sebagai bahan pertimbangan, rujukan dan evaluasi dalam mengelola bank menjadi lebih baik lagi terutama dalam menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan yang tentunya disesuaikan dengan asas perkreditan untuk meminimalisir terjadinya hal yang tidak diinginkan.

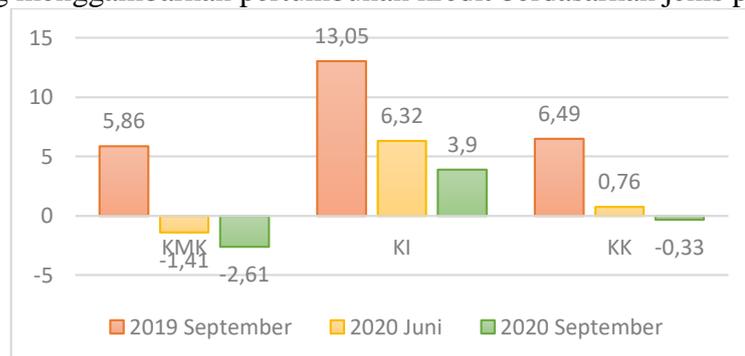
**Kata kunci: Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, BI Rate, dan Penyaluran Kredit.**

## Pendahuluan

### 1. Pendahuluan

#### 1.1. Latar Belakang

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 mengenai perbankan, bank ialah “ lembaga yang melaksanakan penghimpunan dana dari warga dalam wujud simpanan serta disalurkan lagi kepada warga dalam wujud kredit serta wujud yang lain dalam tingkatkan taraf hidup warga banyak”. Tidak hanya penafsiran di atas Kasmir (2016:3) mengatakan bank ialah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari warga serta disalurkan kembali dana tersebut ke warga serta membagikan jasa bank lainnya. Industri perbankan ialah hal yang bernilai dalam perekonomian dengan kedudukannya selaku penghubung keuangan pihak yang lagi memerlukan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Tidak hanya itu bank juga berfungsi untuk memperlancar sistem pembayaran. Bank menghimpun dana dari warga berupa simpanan dan disalurkan kembali berupa kredit kepada industri ataupun perorangan. Berikut adalah grafik yang menggambarkan pertumbuhan kredit berdasarkan jenis penggunaannya:



**Gambar 1.1 Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaannya**

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia – September 2020, data diolah

Pada September 2020 berdasarkan jenis penggunaan, tertulis kontraksi sebesar -0,29% (yoy) pada kredit produktif, sehingga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dengan mengalami pertumbuhan sebesar 8,32% (yoy). Kontraksi ini didukung oleh kredit modal kerja (KMK) karena KMK ialah kuota kredit yang paling besar dan KMK juga mengalami penurunan sebesar -2,61 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,86, sehingga kontraksi kredit produktif ini bisa dikatakan bahwa pengusaha lebih menjurus untuk menahan usahanya dimana kurang baiknya global dimasa pandemi COVID-19 yang berdampak pada perekonomian. Dalam menekan perkembangan ekonomi, perbankan mempunyai fungsi sebagai intermediasi jelas menjadi salah satu faktor pemicu pergerakan ekonomi di seluruh sektor. Kredit bank penting dalam pembiayaan nasional dan pergerakan pertumbuhan ekonomi, serta bank mempunyai salah satu fokus utamanya dalam menjalankan perannya yaitu dengan penyaluran kreditnya.

Berikut merupakan peneliti terdahulu mengenai faktor yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit antara lain menurut Putri (2016), NPL berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Kemudian menurut Nasedum (2020), NPL dan Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan, sedangkan DPK berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Sementara itu menurut Sari (2016), DPK berpengaruh signifikan, suku

bunga SBI berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Adapun hasil di atas menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka dari itu perlu dilaksanakan penelitian ulang untuk mengetahui pengaruhnya saat ini. Dikarenakan masih adanya perbedaan dari beberapa penelitian sebelumnya, penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank yang terdaftar di BEI sesuai dengan perannya sebagai lembaga intermediasi. Sehingga penulis mengambil judul penelitian ini “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL) Dan *BI Rate* Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020”.

## 1.2. Rumusan Masalah

- 1) Apakah DPK, NPL dan *BI Rate* secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2019-2020 ?
- 2) Apakah DPK secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2019-2020?
- 3) Apakah NPL secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2019-2020?
- 4) Apakah *BI Rate* secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2019-2020?

## 1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui Pengaruh DPK, NPL dan *BI Rate* secara simultan terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2019-2020
- 2) Untuk mengetahui pengaruh DPK secara parsial terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh NPL secara parsial terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *BI Rate* secara parsial terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.

## 1.4. Penelitian Terdahulu

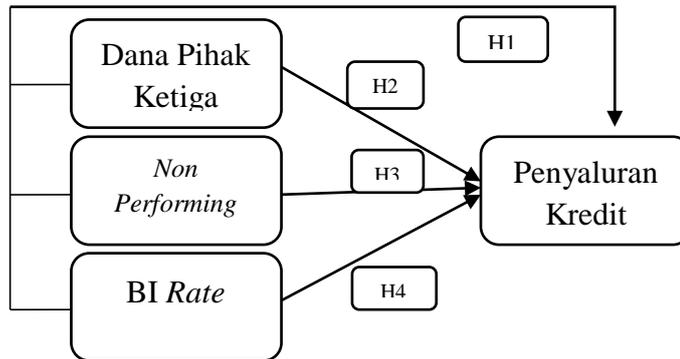
Menurut Ni Made Junita Sari (2016) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh DPK, ROA, Inflasi Dan Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum. Bank menerima dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (DPK) dan menyalurkan lagi kepada masyarakat yang membutuhkan. Semakin banyak masyarakat tertarik untuk menyimpan dananya pada bank, semakin banyak juga dana yang akan disalurkan oleh bank kepada masyarakat yang membutuhkan.

Menurut Kharisma Citra Amelia, Sri Murtiasih (2017) dalam penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh DPK, LDR, NPK dan CAR Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada PT. Bank QNB Indonesia, Tbk Periode 2005–2014. NPL merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank. Penilaian kualitas aset merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen resiko kredit. Semakin tinggi nilai NPL yakni di atas 5% maka bank tersebut dikatakan tidak sehat. NPL yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank.

Menurut Kadek Adi Wira Darma (2018) dalam penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*), *Non Performing Loan* (NPL), Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Komersial (Studi Pada BPD Bali Periode 2013-2017). Meningkatnya inflasi tentu akan meningkatkan *BI Rate*, sebab dengan peningkatan *BI Rate* akan menaikkan suku bunga simpanan yang diikuti dengan suku bunga pinjaman.

Meningkatnya suku bunga pinjaman akan membuat masyarakat segan untuk mengajukan kredit.

### 1.5. Kerangka Pemikiran



### 1.6. Hipotesis Penelitian

- 1) H1: BI Rate, DPK, dan NPL secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran kredit
- 2) H2: Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran kredit
- 3) H3: *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran kredit
- 4) H4: *BI Rate* secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran kredit

## 2. Metodologi

### 2.1. Objek dan Waktu Penelitian

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sedangkan subjeknya adalah berupa laporan keuangan tahunan bank umum yang di publikasikan selama periode 2019-2020

#### 2. Waktu Kegiatan

Waktu penelitian akan dilaksanakan dalam waktu terhitung dari bulan Februari hingga Juli 2021

### 2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

#### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis ini bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### 2. Metode Pengambilan Data

Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yaitu metode studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:240), Dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang. Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan yang sudah *terpublish* di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

### 2.3. Metode Analisis Data

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghazali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji

seberapa besar pengaruh DPK, NPL dan BI *Rate* terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI.

Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3..$$

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis statistik deskriptif menurut Sugiyono (2016:147) merupakan: “Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 <sup>a</sup>	.982	.981	32980205.1553

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah dengan SPSS (2021)

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa besarnya angka *Adjusted R Square* sebesar 0.981 atau 98%. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* dan *BI Rate* dapat menjelaskan penyaluran kredit sebesar 98% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### 3.2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-55851735.380	30184233.585		-1.850	.069
Dana Pihak Ketiga	.867	.016	.992	55.695	.000
Non Performing Loan	24429987.856	111428704.023	.004	.219	.827
BI Rate	1335775033.069	666628373.605	.035	2.004	.050

Sumber: Data Sekunder yang sudah diolah dengan SPSS (2021)

### 3.3. Uji Simultan (F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	348673104759015 4200.000	3	1162243682530 051330.000	1068.539	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	641739419929097 60.000	59	1087693932083 216.000		
Total	355090498958306 4100.000	62			

Sumber: Data Sekunder yang sudah diolah dengan SPSS (2021)

Dari hasil output tabel 4.12 di atas diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar .000<sup>b</sup> yang berarti  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* dan *BI Rate* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2019-2020. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan “Diduga Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* dan *BI Rate* secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2019-2020” dinyatakan **diterima**.

### 3.4. Uji Parsial (t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-55851735.380	30184233.585		-1.850	.069
Dana Pihak Ketiga	.867	.016	.992	55.695	.000
Non Performing Loan	24429987.856	111428704.023	.004	.219	.827
BI Rate	1335775033.069	666628373.605	.035	2.004	.050

Sumber: Data Sekunder yang sudah diolah dengan SPSS (2021)

Dari hasil output tabel di atas diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2019-2020. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan “Diduga DPK secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2019-2020” dinyatakan **diterima**.

Dari hasil output tabel di atas diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,827 yang berarti  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2019-2020. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “Diduga NPL secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2019-2020” dinyatakan **ditolak**.

Dari hasil output tabel di atas diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,050 yang berarti  $= 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *BI Rate* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit (X3) pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2019-2020. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis 4 yang menyatakan “Diduga *BI Rate* secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2019-2020” dinyatakan **diterima**.

### 4. Kesimpulan

- 1) Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* dan *BI Rate* secara bersama-sama memiliki kemampuan mempengaruhi Penyaluran Kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.
- 2) Dana Pihak Ketiga memiliki kemampuan mempengaruhi Penyaluran Kredit dikarenakan DPK merupakan sumber dana terbesar yang dihimpun oleh bank sekitar 80-90% sehingga

jika simpanan mengalami kenaikan atau penurunan akan mempengaruhi tingkat kecukupan bank dalam menyalurkan dananya dalam bentuk kredit.

- 3) *Non Performing Loan* tidak memiliki kemampuan mempengaruhi Penyaluran Kredit dikarenakan rata-rata NPL pada bank umum konvensional sebesar 3,33% sampai 3,85% berdasarkan nilai pertahunnya 2019 – 2020, sehingga bisa dikatakan NPL pada bank umum konvensional masih bisa dikendalikan dan masih termasuk batas aman dengan nilai yang telah ditentukan oleh BI dalam peraturan PBI No. 6/10/PBI/2004 tentang besaran NPL tidak boleh di atas 5%.
- 4) BI Rate memiliki kemampuan mempengaruhi Penyaluran Kredit dikarenakan BI Rate merupakan suku bunga yang ditetapkan oleh BI yang menggambarkan langkah kebijakan moneter, jika BI Rate mengalami kenaikan akan mempengaruhi suku bunga kredit pada bank sehingga masyarakat yang ingin mengajukan kredit kepada bank akan berkurang.

## 5. Saran

- 1) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya yang mempengaruhi kredit untuk memperkaya kajian ini yang disesuaikan dengan keadaan perekonomian saat itu.
- 2) Penggunaan periode penelitian yang lebih panjang dan terbaru yang dapat menggambarkan keadaan yang paling update pada setiap sampel perusahaan perbankan.
- 3) Peneliti dapat menambahkan jumlah sampel pengamatan, sehingga diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.

## 6. Ucapan Terimakasih

Selesainya Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak serta memberikan fasilitas dan membantu serta membimbing penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Bapak Ramli, SE., MM selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan
- 2) Bapak Saiful Khozi, S.Pd., M.Pd selaku ketua Jurusan Akuntansi
- 3) Ibu Nurul Musfirah Khairiyah, SE., MM selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan.
- 4) Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd selaku dosen pembimbing I, atas bimbingan dan arahnya selama penyusunan Tugas Akhir ini.
- 5) Ibu Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing II, atas bimbingan dan arahnya selama penyusunan Tugas Akhir ini.
- 6) Untuk Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan, terima kasih atas ilmu yang diberikan dan pengalaman yang berharga bagi penulis.
- 7) Untuk seluruh staf prodi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, Thamrin dan Wahjusaputri Sintha. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bagaskoro, D. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, Dan *Net Interest Margin* Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan: Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia. (2019-2020). Laporan Keuangan Tahunan.
- Bank Indonesia. *Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta.
- Bank Indonesia. *Undang-Undang No.10 Tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap Undang-Undang No. 7 Tahun 1992*. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Fahmi, I. D. (2010). *Pengantar Manajemen Perkreditan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto, S. B. (2017). Analisis Pengaruh NPL, NIM, BOPO, BI Rate Dan Car Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Go *Public* Periode Tahun 2012-2016.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi* . Jakarta: Kencana.
- Kadek Adi Wira Darma, P. E. (2018 ). Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate), *Non Performing Loan* (NPL), Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Komersial (Studi Pada Bpd Bali Periode 2013-2017). *SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kuangan, O. J. (2020, 27 November). Statistik Perbankan Bank Umum September 2020. [https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Perbankan/Data-Dan Statistik/Statistik-Perbankan-Indonesia/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---September-2020/Spi%20september%202020.Pdf](https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Perbankan/Data-Dan%20Statistik/Statistik-Perbankan-Indonesia/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---September-2020/Spi%20september%202020.Pdf).
- Kharisma Citra Amelia, S. M. (2017). Analisis Pengaruh DPK, LDR, NPL Dan CAR Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada PT. Bank QNB Indonesia, Tbk Periode 2005 - 2014. *Ilmiah Ekonomi Bisnis*.
- Meysy I. Nasedum, S. M. (2020). Analisis Pengaruh Non Performing Loan (NPL) *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Sulutgo Pusat Manado Periode 2011-2018. *Jurnal Emha: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Nawari, (2010). *Analisis Regresi Dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindijo.
- Putri, Y. M. (2016 ). Pengaruh CAR, NPL, ROA Dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).
- Sari, N. M. (2016). Pengaruh DPK ROA, Inflasi Dan Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum. *Manajemen* .
- Saroinsong, A. N. (2014). Fungsi Bank Dalam Sistem.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono, K. M. (2011). *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi* . Yogyakarta : BPFE.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Venna Melinda, V. K. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.
- Widarjono, A. (2009 ). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*”. Yogyakarta: Ekonisia Fe Uii.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd  
NIP: 196204231988031008

[Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M.Ak  
NIP: 198608042019032005

Note : Format ttd persetujuan di scan dan dilampirkan di artikel untuk dipublikasikan ke tim editor JMAP Poltekba. [ <http://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap> ]

Format Layout JMAP